

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Indeks Harga Konsumen/ Inflasi Meulaboh Triwulan II Tahun 2022

Inflasi yang terjadi di Meulaboh terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh meningkatnya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,33 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,24 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,10 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,17 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,07 persen; kelompok transportasi sebesar 0,10 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,09 persen; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,11 persen. Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,15 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang tidak mengalami perubahan, yaitu: kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan; dan kelompok pendidikan.

Pada Triwulan II di Meulaboh terjadi inflasi 1,33 persen, Kabupaten Aceh Barat inflasi 0,76 persen, dan Lhokseumawe inflasi 0,45 persen. Sedangkan secara agregat untuk Aceh (Gabungan 3) pada Triwulan II mengalami inflasi 0,75 persen

Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juni 2022 secara umum menunjukkan adanya peningkatan. Pada Juni 2022 terjadi inflasi sebesar 1,33 persen, atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 115,03 pada Mei 2022 menjadi 116,56 pada Juni 2022. Tingkat inflasi tahun kalender Juni 2022 sebesar 4,65 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juni 2022 terhadap Juni 2021) sebesar 6,21 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi Meulaboh Juni 2022, Tahun Kalender 2022, dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2021	IHK Mei 2022	IHK Juni 2022	Tingkat Inflasi Juni 2022 1) (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2022 2) (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun 3) (%)	Andil Inflasi Juni 2022 (%)
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Umum (Headline)	111,38	115,03	116,56	1,33	4,65	6,21	1,3300
Makanan, Minuman, dan Tembakau	120,25	125,26	129,43	3,33	7,63	10,79	1,2797
Pakaian dan Alas Kaki	103,13	104,24	104,49	0,24	1,32	0,84	0,0160
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	105,79	107,98	108,09	0,10	2,17	3,77	0,0159
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	107,76	111,35	111,54	0,17	3,51	5,82	0,0074
Kesehatan	114,16	119,85	119,93	0,07	5,05	5,09	0,0009
Transportasi	105,06	111,41	111,52	0,10	6,15	6,71	0,0121
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	99,25	97,68	97,68	0,00	-1,58	-1,56	0,0000
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	108,15	109,22	109,32	0,09	1,08	2,15	0,0012
Pendidikan	110,21	110,64	110,64	0,00	0,39	2,54	0,0000
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	106,07	107,89	108,01	0,11	1,83	2,27	0,0089
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	118,08	122,84	122,65	-0,15	3,87	2,83	-0,0097

Keterangan: 1) Persentase perubahan IHK Juni 2022 terhadap IHK Mei 2022.

2) Persentase perubahan IHK Juni 2022 terhadap IHK Desember 2021.

3) Persentase perubahan IHK Juni 2022 terhadap IHK Juni 2021.

Inflasi yang terjadi di Meulaboh terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh meningkatnya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,33 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,24 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,10 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,17 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,07 persen; kelompok transportasi sebesar 0,10 persen; sebesar 0,01; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,09 persen; dan kelompok

penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,11 persen. Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,15

persen. Sementara kelompok pengeluaran yang tidak mengalami perubahan, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; dan kelompok pendidikan.

Dari 110 jenis barang dan jasa yang mengalami perubahan harga untuk Mei-Juni 2022, 63 jenis barang dan jasa menunjukkan adanya peningkatan harga dan 37 jenis barang dan jasa mengalami penurunan harga.

Pada Juni 2022 dari 11 kelompok pengeluaran, 9 kelompok memberikan andil/sumbangan inflasi dan 2 kelompok tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi nasional. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,2797 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,016 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,0159 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,0074 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,0009; kelompok transportasi sebesar 0,0121 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,0012 persen; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,0089 persen. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi nasional yaitu, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,0097 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi maupun deflasi nasional, yaitu; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; dan kelompok pendidikan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI MASALAH

Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Juni 2022 mengalami inflasi sebesar 3,33 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 125,26 pada Mei 2022 menjadi 129,43 pada Juni 2022.

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, ketiga subkelompok mengalami inflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok makanan sebesar 4,04 persen; subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,02 persen; dan subkelompok rokok dan tembakau sebesar 0,87 persen.

Kelompok ini pada Juni 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 1,2797 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: cabai merah sebesar 0,952 persen; ikan tongkol/ikan ambu-ambu sebesar 0,2087 persen; bawang merah sebesar 0,1974 persen; telur ayam ras sebesar 0,0772 persen; dan udang basah sebesar 0,0735 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu: ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso sebesar 0,2703 persen; minyak goreng sebesar 0,0486 persen; ayam hidup sebesar 0,0377 persen; bayam sebesar 0,0354; dan daging ayam ras sebesar 0,0285 persen.

Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Juni 2022 mengalami inflasi sebesar 0,24 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 104,24 pada Mei 2022 menjadi 104,49 pada Juni 2022.

Dari 2 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok pakaian

sebesar 0,29 persen. Sedangkan subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu: alas kaki,

Kelompok ini pada Juni 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,016 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: seragam sekolah anak sebesar 0,0082 persen; celana dalam anak sebesar 0,0026 persen; seragam sekolah pria sebesar 0,0021 persen; jaket pria sebesar 0,002 persen; dan seragam sekolah wanita sebesar 0,0009 persen.

Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Juni 2022 mengalami inflasi sebesar 0,1 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 107,98 pada Mei 2022 menjadi 108,09 pada Juni 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi dan 3 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu: subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,43 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu: subkelompok sewa; dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga; dan kontrak rumah; dan subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya.

Kelompok ini pada Juni 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0159 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: keramik sebesar 0,0098 persen; dan pipa sebesar 0,0055 persen.

Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Juni 2022 mengalami inflasi sebesar 0,17 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 111,35 pada Mei 2022 menjadi 111,54 pada Juni 2022.

Dari 6 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi dan 5 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu: subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 4,74 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok furnitur, perlengkapan, dan karpet; subkelompok tekstil rumah tangga; subkelompok peralatan rumah tangga;

subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum; dan subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin.

Kelompok ini pada Juni 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0074 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: bola lampu sebesar 0,0073 persen; dan upah *baby sitter* sebesar 0,0003 persen.

Kesehatan

Kelompok ini pada Juni 2022 mengalami inflasi sebesar 0,07 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 119,85 pada Mei 2022 menjadi 119,93 pada Juni 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi dan 3 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu: subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,11 persen. Sementara subkelompok yang tidak

mengalami perubahan, yaitu subkelompok jasa rawat jalan; subkelompok jasa rawat inap; dan subkelompok jasa kesehatan lainnya.

Kelompok ini pada Juni 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi nasional sebesar 0,0009 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu kaca mata sebesar 0,0008 persen.

Transportasi

Kelompok ini pada Juni 2022 mengalami inflasi sebesar 0,1 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 111,41 pada Mei 2022 menjadi 111,52 pada Juni 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,10 persen; dan subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 4,21 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan yaitu subkelompok pembelian kendaraan dan subkelompok jasa pengiriman barang.

Kelompok ini pada Juni 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0121 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: angkutan antar sebesar 0,0062 persen; ban luar mobil sebesar 0,0029 persen; dan aksesoris kendaraan sebesar 0,0026 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu: angkutan udara sebesar 0,0001 persen.

Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Juni 2022 tidak mengalami perubahan terhadap Mei 2022, dengan indeks sebesar 97,68 pada Juni 2022.

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi; subkelompok layanan informasi dan komunikasi; dan subkelompok jasa keuangan. Semua subkelompok pada kelompok ini tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada Juni 2022 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi nasional.

Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Juni 2022 mengalami inflasi sebesar 0,09 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 109,22 pada Mei 2022 menjadi 109,32 pada Juni 2022.

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi, 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,14 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu: subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga; dan subkelompok layanan rekreasi dan olahraga.

Kelompok ini pada Juni 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0012 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: pensil hitam sebesar 0,0011 persen.

Pendidikan

Kelompok ini pada Juni 2022 tidak mengalami perubahan terhadap Mei 2022, dengan indeks sebesar 110,64 pada Juni 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, yaitu: subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini; subkelompok pendidikan menengah; subkelompok pendidikan tinggi; dan subkelompok pendidikan lainnya. Semua subkelompok pada kelompok ini tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada Juni 2022 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi nasional.

Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Juni 2022 mengalami inflasi sebesar 0,11 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 107,89 pada Mei 2022 menjadi 108,01 pada Juni 2022.

Dari 1 subkelompok pada kelompok ini, yaitu: subkelompok jasa pelayanan makanan dan

minuman, subkelompok ini mengalami inflasi sebesar 0,11 persen.

Kelompok ini pada Juni 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0089 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: nasi dengan lauk sebesar 0,0092 persen.

Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Juni 2022 mengalami deflasi sebesar 0,15 persen atau terjadi penurunan indeks dari 122,84 pada Mei 2022 menjadi 122,65 pada Juni 2022.

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi; 1 subkelompok mengalami deflasi; dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,19 persen. Subkelompok yang mengalami deflasi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0,39 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu: subkelompok jasa lainnya.

Kelompok ini pada Juni 2022 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,0097 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: bedak bayi sebesar 0,0024 persen; alas bedak sebesar 0,0013 persen; dan krim wajah sebesar 0,0009 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu: emas perhiasan sebesar 0,0148 persen.

Tingkat inflasi tahun kalender Juni 2022 sebesar 4,65 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juni 2022 terhadap Juni 2021) sebesar 6,21 persen. Sedangkan tingkat inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 0,57 persen dan 1,97 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun untuk Juni 2021 terhadap Juni 2020 dan Juni 2020 terhadap Juni 2019 masing-masing sebesar 2,86 persen dan 2,13 persen.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada triwulan II tahun 2022 Yaitu:

- Pemerintah melalui Dinas Perdagangan melakukan sidak untuk memastikan ketersediaan barang.
- Pemerintah berkordinasi dengan pihak instansi terkait mengenai kelangkaan Bahan Bakar Minyak jenis pertalite di beberapa SPBU di Kabupaten Aceh Barat.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

- Dinas Koperasi Perdagangan tetap melaksanakan pemantauan pasokan stok barang dan kestabilan harga.

Pemerintah terus memantau kelangkaan Bahan Bakar Minyak yang terjadi di sejumlah SPBU di Kabupaten Aceh Barat agar tidak semakin parah

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Adapun rekomendasi pengendalian inflasi antara lain dapat berupa:

- Mengadakan pasar murah menjelang Hari Besar Keagamaan untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok.
- Melakukan pemantauan harga untuk menghindari kelangkaan dan kenaikan harga yang semakin parah.
- Menghimbau kepada masyarakat untuk lebih bijak dalam berbelanja dan terhindar dari *panic buying*, mengedukasi masyarakat untuk mengkonsumsi cabai olahan (kering, bubuk, pasta, sambal botol, saus), sehingga tidak tergantung kepada cabai segar dan menggerakkan masyarakat rumah tangga untuk dapat bertanam aneka cabai di pekarangan, sehingga tidak terlalu terpengaruh apabila terjadi lonjakan harga cabai di pasaran.

Melakukan komunikasi yang lebih intens dengan Pemerintah Aceh dan instansi terkait untuk melakukan penanganan dari permasalahan kelangkaan cabai dan kelangkaan bahan bakar minyak (BBM).